

PERAN ARSIP SEBAGAI SUMBER ILMU PENGETAHUAN DAN PERADABAN BANGSA

THE ROLE OF ARCHIVES AS A SOURCE OF SCIENCE AND THE NATION'S CIVILIZATION

Riyanto¹, Ayu Wulansari², Anna Nurhayati³, Wa Ode Endang⁴

^{1,2,3,4}Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Abstrak. Sejarah suatu bangsa dimulai dari kemajuan peradaban manusia yang mendiami suatu wilayah tertentu, dengan mempelajari dari arsip atau dokumen dokumen kita dapat melihat perjalanan perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban suatu bangsa. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan peranan arsip sebagai sumber ilmu pengetahuan dan peradaban suatu bangsa. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan sumber data sekunder yang diolah dari studi kepustakaan. Hasil Penelitian adalah bahwa arsip mempunyai peran yang sangat strategis, tidak hanya di bidang teknis administrasi saja akan tetapi arsip juga merupakan sumber ilmu pengetahuan dan peradaban manusia yang dapat dipercaya. Peran dari arsip sebagai ilmu pengetahuan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dan budaya di mana ia tumbuh dan berkembang. Arsip memiliki nilai tertentu bagi ilmu pengetahuan dan peradaban yang memiliki nilai pembuktian, nilai informasi, dan nilai yang hakiki dan merupakan sumber ilmu pengetahuan. Arsip merupakan bahan penelitian ke dalam proses melalui analisis konten. Hasil penelitian tersebut melahirkan ilmu yang baru dan ilmu baru akan melahirkan peradaban baru.

Kata Kunci : Arsip, Ilmu Pengetahuan, Peradaban Bangsa

Abstract. *The history of a nation begins with the progress of human civilization that inhabits a certain area, by studying archives or documents we can see the journey of the development of science and the state of a nation. The purpose of writing this article is to identify and describe the role of archives as a source of knowledge and civilization of a nation. While the method used in this study is a qualitative method, with secondary data sources processed from literature studies. The result of the research is that archives have a very strategic role, not only in the technical field of administration, but archives are also a reliable source of knowledge and human civilization. The role of archives as a science cannot be separated from the society and culture in which it grows and develops. Archives have a certain value for science and civilization which has evidentiary value, information value, and intrinsic value and is a source of knowledge. Archives are research materials into the process through content analysis. The results of these studies give birth to new knowledge and new knowledge will give birth to new civilizations.*

Keywords: Archives, Science, National Civilization

¹ riyanto@umpo.ac.id

PENDAHULUAN

Perjalanan umat manusia dalam setiap peristiwa meninggalkan warisan yang sangat penting bagi orang-orang di masa depan, hal itu ditandai dengan adanya budaya, karya seni, dan struktur bangunan yang masih asli. Ini menegaskan bahwa kehidupan manusia itu bagian dari peradaban dan ilmu pengetahuan yang tinggi. Kemudian naluri manusia juga tidak akan pernah puas dengan apa yang telah dia capai, yang membuatnya selalu ingin mencari informasi baru, dan selama mencari informasi tersebut, manusia membutuhkan sumber informasi yang dapat memperjelas informasi yang dicari, maka dalam posisi ini arsip merupakan bagian utama dalam pencarian informasi manusia yang sangat penting. Melalui dokumen atau arsip, orang akan benar-benar ingin menemukan nilai-nilai dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi pada masa-sama sebelumnya.

Berawal dari permasalahan tersebut, manusia dapat memanfaatkan arsip sebagai salah satu instrumen untuk mengurai dan menghadapi kesulitan-kesulitan yang akan datang, serta dapat dimanfaatkan sebagai sarana perubahan untuk memperkuat kualitas dan patriotisme yang dapat meningkatkan karakter manusia. Kedudukan arsip sebagai kajian yang diidentikkan sebagai warisan dari sebuah aktivitas manusia sangat dikaitkan dengan pekerjaan yang berhubungan dengan segala berkas-berkas dokumen yang dijadikan sebagai sumber data. Di antara dokumen-dokumen ini disebut sebagai "pusat memori", "sumber data" dan "sebagai alat pemeriksaan". Kunci sukses dan sistem dari semua aktivitas pendokumentasian ini adalah menyusun, menyelidiki, merinci, membentuk pendekatan, memutuskan, membentuk laporan pertanggungjawaban, serta menilai dan mengendalikan dokumen atau arsip seakurat mungkin.

Arsip adalah memori sebuah bangsa, yang berisi bukti-bukti yang dapat diverifikasi, bahkan dapat mengajari orang-orang di masa depan tentang tingkat pencapaian, kekecewaan, perkembangan dan kebesaran suatu bangsa. Sebagai memori sebuah bangsa, arsip itu merangkum pengalaman sebuah

bangsa sekarang dan dimasa yang akan datang. Mengingat pentingnya dalam menyimpan arsip dalam sebagai bukti kewajiban memelihara warisan suatu bangsa, maka dapat dibayangkan bagaimana jika kehilangan arsip atau data yang menjadi kebanggaan suatu bangsa tersebut yang tercatat selama rentang waktu tertentu. Arsip digunakan untuk berbagai kehidupan berbangsa, termasuk bukti kewajiban masyarakat suatu bangsa, sebagai catatan sosial publik dan bukti otentik dari memori publik dan pencapaiannya.

Arsip merupakan kebutuhan primer dan merupakan bagian dari proses dalam pengumpulannya yang dapat diverifikasi, sehingga pada umumnya orang dapat memahami bahwa jika tidak ada laporan dokumen (arsip) tidak akan ada arsip otentik. Meskipun arsip memiliki kepentingan vital yang dicatat sebagai *hard copy history*, di negara ini tampaknya pemahaman tentang arsip yang baik belum dipahami dengan baik. Sebagai contohnya, dapat dilihat dari kuantitas catatan urutan waktu sebuah peristiwa penting bersejarah di negeri ini, jika tidak ada akan merasakan kehilangan dan kesulitan menemukan kembali materi yang terdokumentasikan didalamnya. Maka dari berbagai permasalahan tersebut, kita dapat mengetahui bersama bahwa kesadaran untuk mengumpulkan, menyimpan atau menata berbagai arsip yang penting dan dinilai sebagai barang yang berharga belum banyak dilakukan (Mahmudah, 2016).

Menyadari tentang adanya keterbatasan daya ingat yang dimiliki oleh manusia, maka perlu diketahui bahwa segala aktivitas harus tercatat semua dalam bentuk sebuah dokumen arsip. Jika kegiatan pencatatan atau pengarsipan semua aktivitas kehidupan telah menjadi kesadaran seluruh elemen masyarakat, berarti kita telah berusaha menghimpun ilmu dan bagaimana memanfaatkannya ilmu yang telah terkumpul tersebut untuk memajukan peradaban manusia disuatu bangsa. Dalam penelitian sejarah pengelolaan arsip yang baik akan berdampak pada kesederhanaan proses *heuristic* dimana dapat menelaah realitas suatu bangsa. Maka kita harus segera mulai

mengangkat urgensi pemahaman sejarah seperti diuraikan di atas.

Oleh karena itu bersama-sama dengan segenap komponen bangsa harus melakukan usaha untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat tentang peran penting arsip diantaranya adalah arsip dapat dipergunakan untuk (1) memori kolektif bangsa yang selanjutnya akan dapat dijadikan sumber ilmu pengetahuan, jati diri sebagai warga negara yang ada disuatu bangsa, menjadi warisan dan asset negara yang sangat penting. (2) meningkatkan kesadaran bahwa sebagai warga negara yang baik juga mempunyai kewajiban untuk terus menjaga arsip atau dokumen negara yang dimulai dari diri kita sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar. (3) meningkatkan peran dan fungsi arsip sebagai usaha pengembangan ilmu, pengetahuan dan peradaban bangsa, (4) sebagai media untuk pengembangan dan pembentukan karakter melalui pembelajaran arsip antara lain arsip yang di tulis, berbentuk dokumen atau benda-benda dapat mengajarkan nilai-nilai luhur, kebaikan dan nasionalisme, kemudian dapat menjadi sejarah yang dapat mencontohkan nilai-nilai perjuangan para pahlawan nasional untuk membebaskan dari belenggu dan penindasan dari bangsa asing. Maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut perlu adanya upaya bersama-sama bagi seluruh komponen bangsa untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang peran arsip sebagai sumber ilmu pengetahuan dan peradaban suatu bangsa.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Arsip

Arsip adalah hasil kerja kantoran sedangkan item kantor lainnya termasuk struktur, surat dan laporan (Henny Surya, 2017) Secara bersamaan, seperti yang ditunjukkan oleh "Referensi Kata Organisasi Tempat Kerja", sebuah arsip mengacu pada bermacam-macam dokumen yang disimpan secara konsisten sesuai jadwal, karena motivasinya adalah untuk memulihkannya segera saat diperlukan. Sejalan dengan itu,

Sularso Mulyono mengungkapkan bahwa arsip adalah cara penyimpanan catatan di tempat penimbunan yang layak sesuai pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga setiap lembar kertas dapat ditemukan secara efektif dan cepat secara kasus per kasus.

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan, arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Di Indonesia sejak masa VOC, setidaknya lima kerangka pencatatan telah dijalankan, termasuk sistem perencanaan, sistem bahasa, dan sistem sistem kerja dengan konsisten. Jika salah satu komponen sistem dokumentasi tidak dijalankan seluruhnya secara konsisten, sulit untuk mencapai tujuan untuk melakukan pencatatan itu. Berkenaan dengan pelaksanaan sistem dokumen bangsa, kenyataannya saat ini adalah inkonsistensi logis hal ini terjadi pada masa pasca-kemerdekaan. Berbicara mencari kebenaran tentang sejarah tanpa arsip, tentunya sulit mendapatkan informasi yang ideal. Lebih penting lagi, latar belakang sejarah kemajuan umat Islam Indonesia telah ada sejak masa Rasulullah SAW. Sampai beberapa abad. Kami menyadari bahwa dengan eksplorasi otentik kami dapat memahami detail rumit dari latar belakang sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Indonesia memiliki kemajuan manusia yang sudah ada cukup lama, dan perubahan yang signifikan telah terjadi hingga saat ini, pertanyaannya adalah seperti apa dampaknya dan bagaimana kita tahu jenis perubahan tersebut. Jelas, rekaman tidak banyak membantu masalah saat ini. Dari pernyataan tersebut, cenderung dapat disimpulkan bahwa arsip adalah kumpulan catatan penting yang disimpan dalam sebuah kerangka, seperti standar yang ditetapkan dalam ilmu otentik untuk mendukung pemulihan kebutuhan dokumen.

2. Arsip Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan

Pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dibedakan. Pendidikan merupakan upaya guru pendidik dan peserta didik untuk memiliki dan mengembangkan ilmu. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan telah menjadi obyek penelitian dan pengembangan melalui pendidikan. Sedangkan tujuan pendidikan formal di sekolah dan perguruan tinggi adalah agar peserta didik menguasai ilmu pengetahuan. Dalam hal ini mereka memiliki kekayaan ilmu pengetahuan, cara berfikir yang luas dan mendalam dapat dilihat dari proses uraian dan penjelasan dalam tuturan tersebut. Ini harus ditunjukkan saat mendiskusikan atau menulis, atau saat menganalisis masalah. Salah satu cara pendidik dan peserta didik terlibat dalam pendidikan dan pengembangan keilmuan adalah dengan melakukan penelitian.

Seperti yang dikatakan Brotowidjojo (1991: 2), penelitian dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan mengembangkan hakikat ilmu. Penelitian adalah upaya untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu ilmu, dan dilakukan melalui penggunaan metode ilmiah. Melakukan penelitian ilmiah atas dasar keingintahuan (keinginan) manusia, dan percaya bahwa setiap akibat memiliki penyebabnya, dan setiap gejala yang terlihat dapat dieksplorasi secara ilmiah (Asyari, 1981: 19 dan 20). Informasi yang diperoleh dari penelitian akan digunakan dalam praktik di masa mendatang. Arsip sebagai sumber ilmu dan pengetahuan bukan sekedar slogan. Dahulu umat manusia benar-benar menggunakan arsip untuk melestarikan pengetahuan, kemudian pada abad ketujuh, kemajuan ilmu pengetahuan dilakukan melalui metode ilmiah, yaitu pengumpulan informasi dan data dari alam.

Struktur sosial, mentalitas dan nilai-nilai budaya yang tumbuh dalam masyarakat sangat menentukan bentuk, pertumbuhan dan arah perkembangan ilmu pengetahuan. Segala peristiwa yang terjadi secara alamiah atau sebagai akibat ulah manusia akan menjadi sumber ilmu pengetahuan. Apabila

pengarsipan dilakukan dalam konteks kearsipan, maka didasarkan pada teori bahwa kearsipan merupakan sumber pengetahuan. Kearsipan dapat diartikan sebagai nilai-nilai sosial, psikologis dan budaya yang tumbuh di masyarakat. Lebih spesifiknya, arsip dapat diartikan sebagai catatan dari segala peristiwa yang terjadi secara alamiah dan dibuat oleh manusia.

Hal ini sejalan dengan hakikat atau makna dasar arsip (yaitu catatan informasi). Informasi di sini harus dimaknai karena segala sesuatu yang berhubungan dengan peradaban kehidupan sangat luas dan kompleks. Rekaman informasi atau media perekam informasi juga harus diartikan secara luas, artinya arsip bukan sekedar surat, tetapi informasi yang terekam dalam media atau dalam bentuk apapun sesuai jaman. Dahulu ketika kehidupan masih tergolong primitif, informasi terekam dalam media batu, namun hanya berupa simbol-simbol. Proses pengolahan sebuah arsip supaya dapat menjadi hasil rekaman peristiwa dari sebuah peradaban manusia yang selanjutnya menjadi sumber ilmu pengetahuan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 : Peran Arsip sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan (Musliichah, 2014)

3. Arsip Sebagai Sumber Peradaban Bangsa

Kata peradaban berasal diambil dari kata *adab* dari bahasa Jawa Kawi, dan kata ini merupakan adopsi dari bahasa sanskerta yang diucapkan dengan lafal *adob* yang dapat diartikan sebagai kesopanan, hormat menghormati, budi bahasa, etiket dan lain sebagainya. Kemudian kata *adab* ini juga ditemukan dalam bahasa arab dari kata *Al-Adab* yang memiliki kemiripan arti dengan bahasa jawa kawi yaitu perilaku atau kesopanan. (M. Abdul Karim, 2009). Maka dengan beberapa pengertian secara bahasa tersebut dapat diartikan secara luas bahwa peradaban itu

adalah kemajuan, kecerdasan baik lahir maupun batin. Adanya sebuah peradaban itu diawali oleh pribadi manusia yang berkumpul kemudian membentuk suatu masyarakat dan kemudian menjadi berbangsa dan bersuku-suku dan kemudian membuat sejarah dan peradabannya sendiri-sendiri.

Ketinggian peradaban suatu masyarakat pada masa lalu yang ada sebuah bangsa, bisa dilihat dari sisa-sisa peninggalannya seperti bangunan / monumen, prasasti, tulisan, legenda, folklor hingga dokumen-dokumen, surat kabar, surat-surat dan lain sebagainya. Hal hal tersebut bisa dikategorikan sebagai arsip yang bisa digunakan sebagai sumber informasi sejarah yang dapat dipelajari untuk mengetahui sebuah peradaban suatu masyarakat dan dapat juga dijadikan rujukan primer untuk pengembangan ilmu pengetahuan, mengetahui jejak-jejak lebih mendalam yang terkait dengan kehidupan suatu bangsa di masa lalu. Maka untuk melihat sejarah bangsa tersebut, dari sisi keberhasilan, kemunduran, pertumbuhan dan kejayaan suatu bangsa dapat dilihat dari bukti bukti sejarah yang telah kami sebutkan di atas, sehingga dengan melihat peradaban tersebut dapat dijadikan pelajaran di masa sekarang ini.

Sebuah ilmu pengetahuan dihasilkan dari peradaban manusia yang lahir seiring dengan perjalanan peradaban dengan melalui proses atau hukum-hukumnya ilmu pengetahuan tersebut. Peradaban dan ilmu pengetahuan merupakan saling terkait dan mempengaruhinya dimana sebuah peradaban akan membentuk kebudayaan manusia yang selanjutnya akan menjadi inspirasi dan referensi lahirnya sebuah ilmu pengetahuan yang baru. Hadirnya arsip ditengah tengah sebuah peradaban merupakan bukti rekaman peradaban dan sekaligus menjadi input bahan kajian yang dapat melahirkan sebuah ilmu pengetahuan. Adapun hubungan antara Arsip, peradaban/kebudayaan dan ilmu pengetahuan digambarkan sebagai berikut .



Gambar 2 : Proses peran arsip sebagai Ilmu Pengetahuan dan peradaban bangsa (Muslichah, 2014)

4. Peran Arsip Membangun Peradaban

Kemajuan manusia dalam bidang sosial dibentuk oleh informasi yang mereka miliki, hal tersebut mengungkapkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan sebagai salah satu landasan sosial yang benar-benar menguasai keberadaan manusia. Selain itu kemajuan bidang sosial, keuangan dan politik terjadi karena motivasi dan penekanan pada aspek informasi. Maka dengan kemajuan ilmu pengetahuan tidak bisa lepas dari masyarakat atau manusia itu sendiri dan juga budaya di mana ia berkembang. Dalam konteks sosial, pengetahuan dikatakan "berkembang secara sosial" (*social construction of informasi*). Konstruksi sosial, pola pikir, dan kualitas sosial yang mengisi kehidupan masyarakat sangat menentukan struktur, perkembangan dan arah kemajuan informasi tersebut. Maka informasi dibuat melalui "teknosans" (*techno science*); Inovasi mengarang "budaya" melalui siklus yang disebut "teknokultur" (Yasraf Amir Piliang, 2012).

Peradaban manusia memunculkan informasi dan ilmu pengetahuan yang dibawa ke dunia ini bersamaan dengan perjalanan peradaban manusia melalui siklus atau hukum pengenalan ilmu pengetahuan. Informasi dan peradaban sosial sama-sama unik dan berdampak satu sama lain, sehingga informasi tersebut dapat membentuk atau memengaruhi jenis kemajuan sosial. Dokumen-dokumen yang selama ini dihabiskan untuk pengenalan ilmu pengetahuan dan peradaban / budaya juga memiliki kedudukan yang berbeda-beda sehingga dapat menjadi hasil atau bukti catatan perkembangan dan hanya sebagai info / bahan kajian yang memunculkan informasi.

Arsip serta dokumen sangat berarti untuk melacak sejarah dimasa lalu yang kemudian dibuat untuk menciptakan data-data yang dibutuhkan. Dalam konteks riset literatur sejarah, arsip bisa digolongkan selaku sumber utama, sebab arsip ialah pengetahuan awal. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan kalau arsip serta dokumen sangat berarti buat mengenali apa yang hendak dipelajari serta dipelajari. Dengan terdapatnya arsip serta dokumentasi tersebut, seharusnya bisa dengan mudah menguasai sejarah peradaban Indonesia. Karena kunci untuk menguasai sebuah sejarah peradaban harus mempelajari sumber sejarah/peradaban itu sendiri yaitu legenda, cerita rakyat, prasasti, dokumen, monumen, pesan berita serta pesan dan lain sebagainya

Semua hal diatas merupakan rekaman kegiatan manusia, maka jika kita tidak menguasainya atau tidak berusaha untuk mengetahuinya sumber ataupun arsip yang kita miliki, maka tidak satupun sumber energi historis yang disebutkan di atas akan diteruskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Oleh sebab itu, keberadaan arsip sebagai sumber sejarah sesungguhnya telah diprediksi semenjak dini penciptaannya yang terdapat dalam konteks rekonstruksi sejarah. Sesungguhnya bila kita mau mangulas permasalahan sejarah dalam wujud kertas serta wujud yang lain, arsip serta dokumen memegang peranan berarti dalam pengumpulan informasi sebab arsip merupakan sumber utamanya.

PENUTUP

Salah satu media yang dapat digunakan sebagai perekam untuk mengetahui peradaban kebudayaan suatu masyarakat masa silam adalah arsip. Rekaman atau peristiwa tersebut setelah diolah dengan berbagai cara salah satunya dengan metode penelitian dapat menghasilkan sumber ilmu pengetahuan baru yang selanjutnya dapat digunakan sebagai pelajaran membangun sebuah peradaban di masa yang akan datang. Mengingat pentingnya hal tersebut maka dapat di pahami bahwa sebuah arsip merupakan catatan informasi dari semua aktivitas masyarakat suatu bangsa, dan arsip

berfungsi sebagai pusat memori, alat pengambilan keputusan, bukti keberadaan kemajuan suatu bangsa, dan manfaat bagi bangsa lain. Sebagai suatu catatan informasi, dapat dibayangkan apakah suatu bangsa tidak mempunyai catatan informasi aktivitas kebudayaan, maka suatu bangsa tersebut akan menemui banyak kendala dalam menjalankan aktivitasnya dan mengembangkan suatu bangsa itu, dan jika tidak ada arsipnya maka keberadaan bangsa dan peradabannya tersebut dapat dipertanyakan.

Arsip merupakan bentuk dokumen yang sangat penting berperan dalam sebuah peradaban dan juga merupakan sebuah memori/ingatan peristiwa secara kolektif dan dapat membentuk jati diri suatu bangsa. Maka dengan kita menyadari pentingnya sebuah arsip yang dapat menciptakan sebuah ilmu pengetahuan dan selanjutnya akan menjadi bukti sebuah peradaban, maka sudah selayaknya kita melestarikan, menyelamatkan serta memanfaatkannya untuk kepentingan masyarakat yang seluas-luasnya

Melihat peran arsip yang sangat vital bagi peradaban suatu bangsa seperti di jelaskan diatas, tetapi kesadaran masyarakat secara umum untuk mengelola arsip belum maksimal, diantara penyebabnya adalah masih kurang tingkat pemahaman bahwa arsip itu berperan dalam munculnya sebuah ilmu pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan peradaban, akses informasi mengenai arsip kurang di sosialisasikan kepada masyarakat dan juga mengemas informasi arsip tentang penyajian dan pengolahan belum maksimal. Maka untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya upaya mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya antara lain dengan mengolah sisi fisiknya dengan cara yang sebaik-baiknya, selain itu juga mengolah informasi apa saja yang dapat diperoleh dari sifat fisik arsip tersebut sehingga dapat mudah dipahami dan mudah untuk disosialisasikan kepada masyarakat seperti dalam bentuk *guide book*, film dokumenter index dan lain sebagainya sehingga arsip dapat berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan, sumber peradaban untuk membangun sebuah bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Absor, Ulul. 2017. *Religious Archives: Peran Arsip dan Dokumentasi dalam Penulisan Sejarah Peradaban Islam Di Indonesia*. Jurnal Kajian Islam Interdisipliner. Vol. 2 (1), 57-70.
- Agusta, Aras Satria. 2021. *The New Paradigm Pelestarian Arsip Sebagai Protect Nilai Historis: Majelis Pustaka Dan Informasi Pp Muhammadiyah*. Jurnal Perpustakaan. Vol. 12 (2), 1-11.
- Effendhie, Machmoed. 2019. *Publikasi dan Pameran Arsip*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Effendhie, 2020. *Arsip, Memori, dan Warisan Budaya*, <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP431202-M1.pdf>, di akses pada tanggal 1 April 2021 pukul 16.20.
- Fathurrahman, Muslih. 2018. *Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi*. JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Vol. 3 (2). 215-225
- Hadiwardoyo, Syaui. 2020. *Manajemen Kearsipan di Indonesia* <http://repository.ut.ac.id/4024/1/ASIP4102-M1.pdf>, di akses pada tanggal 1 April 2021 pukul 16.50.
- Henny Surya, Henny Akbar Purna Putra. 2017. *Aspek Fundamental dalam Pengelolaan Arsip Warisan Budaya*. Buletin Perpustakaan. (58).
- Iskandar. 2018. *Re-Aktualisasi Dan Kontektualisasi nilai arsip (Studi Kedudukan Arsip Sebagai Sumber Pengetahuan Dalam Menjaga Kemandirian Bangsa)*. Libria Vol. 10(1), 81-93.
- Khairul, Zacky Umam. 2017. *Islam, Arsip, dan Arsipelago: Sebuah Refleksi Keindonesiaan*. Jurnal Sejarah. Vol. 1(1), 105 - 120.
- Mahmudah, Afdini Rihlatur, Rahmi Lailatur. 2016. *Urgensi dan Integritas Arsip Dalam Konteks Kebangsaan Dan Kesadaran Sejarah*. Lentera Pustaka Vol. 2 (1).
- M. Abdul Karim, 2009. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, Yogyakarta : Pustaka BOOK Publisher
- Musliichah, 2014. *Peranan Arsip Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Peradaban*, http://arsip.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/401/2014/06/peranan_arsip_dalam_ipitek_dan_peradaban-1.pdf di akses pada tanggal 1 April 2021 pukul 15.00.
- Puspitam, Dinar Dewi. 2017. *Mencapai Puncak Peradaban dan Karakter Bangsa Dengan Budaya Ilmiah Baca Tulis*. Jurnal Pustaka Ilmiah. Vol. 3 (1), 275-279.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Indonesia. (2009). *Undang-undang Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.